

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam metode penelitian, penulis akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, variabel penelitian, oprasionalisasi dan pengukuran penelitian, objek dalam penelitian, sumber pengumpulan data penelitian, serta prosedur analisis data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Mengacu pada penelitian yaitu “Analisis sitem Pengendalian Intern Pada Plasa Telkom Group Blimbing, Malang”, maka jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan yang bersifat penelitian Studi Kasus yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang (Juliansyah, 2011:34). Dimana peneliti akan melakukan observasi langsung ke lapangan dan mengumpulkan data yang akan dianalisis berdasarkan pengamatan dan pengetahuan peneliti. Hasilnya disajikan dalam bentuk penjelasan yang jelas yang meliputi penilaian sikap, pendapatan terhadap organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Tujuan metode deskriptif ini adalah untuk menggambarkan objek penelitian sebenarnya dengan cara mengumpulkan data.

Penelitian ini akan menganalisis pengendalian Intern pada Plasa Telkom dan memberikan gambaran kepada pembaca serta mengungkapkan fakta dalam Plasa Telkom secara detail, kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang bertujuan untuk mengetahui system pengendalian intern pada Plasa Telkom apakah sudah berjalan dengan efektif dan efesien atau belum.

#### **3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian**

##### **3.2.1 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian adalah pelaku atau orang yang merupakan sasaran pengamatan pada suatu penelitian. Sedangkan Menurut Moleong (2010)

subyek penelitian adalah mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Penelitian dilakukan pada Plasa Telkom Group Blimbing Malang, yang berlokasi di jalan Ahmad Yani 11, Blimbing, Malang, Jawa Timur. Data dan informasi tentang penerapan pengendalian intern pada Plasa Telkom Group Blimbing Malang yang dianalisis untuk menilai efektifitas system pengendalian intern yang dilakukan.

### **3.2.2 Sumber Data Penelitian**

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

#### *3.2.2.1 Data Primer*

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang bersangkutan. Menurut Sugiyono (2008) menyatakan Data Primer adalah data atau fakta yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data Primer dalam penelitian ini adalah berupa data yang diperoleh dengan observasi, survey dan interview mendalam secara langsung dengan para pihak yang terkait dan berhubungan dengan sistem pengendalian internal dari Plasa Telkom Group Blimbing, Malang. Dengan interview mendalam pada bagian 2 orang Bagian Admin Performansi, 1 Bagian Commerce dan 1 karyawan tetap di perusahaan tersebut. Dimana Bagian Admin Performansi ini merupakan sebutan karyawan yang berada di bagian internal dalam perusahaan Telkom tersebut. Peneliti juga membuthhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survey) dengan menggunakan questioner.

### 3.2.2.2 Data Sekunder

Yaitu data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung. Guna untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan. Seperti profil perusahaan atau gambaran umum perusahaan tersebut.

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Tabel Oprasionalisasi Variabel dan Pengukuran dalam penelitian ini adalah komponen system pengendalian intern.

No	Nama Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Lingkungan Pengendalian	Lingkungan pengendalian yaitu mencakup sikap para menejemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di perusahaan tersebut.	Terpenuhinya faktor yang membentuk lingkungan pengendalian, meliputi: integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, strutur organisasi, pembagian wewenang, pembentukan tanggungjawab, operasi manajemen.
2.	Penilaian Resiko	analisis terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, dengan membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.	Mengidentifikasi risiko yang menghambat dari pihak internal maupun eksternal. Yang kemudian menganalisis risiko tersebut.

3.	Pengendalian Aktivitas	usaha perusahaan untuk mengidentifikasi resiko yang sedang dihadapi, seperti kecurangan	Melakukan pencatatan dengan benar dan pemantauan dari pihak internal dan eksternal.
4.	Informasi dan Komunikasi	Pengidentifikasian dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka.	Memiliki informasi yang dapat diandalkan, berkualitas dan relevan. Baik dari pihak internal maupun eksternal, untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
5.	Monitoring (pemantauan)	Proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian intern.	Melakukan pemantauan yang dilaksanakan secara berkelanjutan (secara rutin).
6.	Tujuan system pengendalian intern	Untuk menjaga kekayaan perusahaan dan mendorong dipatuhinya kebijakan menejemen.	Tercapainya tujuan pengendalian intern. Yaitu: penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, efisiensi dan efektivitas operasi, ketaatan terhadap UU dan aturan yang berlaku.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi di dalam Plasa

Telkom Group Blimbing Malang. Tahap Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari;

#### 3.4.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2014:26) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data. Yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi partisipatif dan observasi yang secara terang-terangan dan tersamar. Dimana dalam observasi partisipatif menggunakan partisipasi aktif. Penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap sistem pengendalian internal yang telah berjalan dengan tujuan untuk melihat secara langsung kondisi atau efektifitas dan efisiensi yang berjalan.

Langkah pertama yang dilakukan ialah dengan melakukan kunjungan pendahuluan terlebih dahulu, guna untuk melakukan observasi awal, selain itu untuk mengetahui keadaan umum perusahaan untuk mendapatkan gambaran awal untuk kegiatan penelitian. Secara umum, observasi adalah pengamatan langsung suatu obyek yang akan diteliti yang dilakukan dalam waktu singkat dan digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan obyek penelitian.

Kemudian untuk observasi selanjutnya yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui bagaimana Plasa Telkom Group Blimbing Malang dalam menjalankan proses pengendalian internalnya. Apakah proses tersebut sudah sesuai dan benar dengan ketentuan yang berlaku atau belum. Dengan mengobservasi bagaimana kinerja para pegawai-pegawai dalam perusahaan tersebut menjalankan tugasnya masing-masing, apakah sudah sesuai dengan ketentuan dan apakah pengeoprasian pengendalian internal di perusahaan tersebut telah beroperasi dengan sebagaimana yang diharapkan.

Dengan memperhatikan komponen-komponen pengendalian intern. Mengenai bagaimana lingkungan pengendalian di perusahaan tersebut apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau belum, kemudian

menganalisis apakah perusahaan Telkom ini sudah memiliki struktur organisasi yang jelas dalam mencerminkan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab untuk mencapai tujuan perusahaan. Kemudian untuk mencari tahu bagaimana praktek pada komponen-komponen Pengendalian Intern, yaitu meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, pengendalian aktivitas, informasi dan komunikasi, dan monitoring.

#### 3.4.2 Survey dan Wawancara

Wawancara adalah percakapan secara langsung tatap muka antara dua orang atau lebih, antara Pewawancara dengan Narasumber, guna untuk mendapatkan informasi yang tepat dari Narasumber.

Menurut Sekaran (2006) Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang bertujuan untuk memenuhi informasi pada suatu masalah yang sedang kita teliti. Yaitu dengan mengadakan pembicaraan langsung dengan pemimpin, petugas atau karyawan yang bersangkutan dalam lingkungan perusahaan.

Wawancara dalam penelitian ini adalah dengan cara bertatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai, dengan cara tanya jawab. Untuk memperoleh data yang terpercaya terkait dengan penelitian. Dengan menanyakan langsung bagaimana proses dan penerapan system pengendalian intern yang terjadi di perusahaan tersebut. Wawancara mendalam diadakan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dan berhubungan dengan sistem pengendalian internal. Saya berada di lokasi sekitar 3-4 jam di jam kerja, untuk melihat bagaimana proses kerja dalam perusahaan tersebut terkait dengan pengendalian intern, dan mewawancarai 2 bagian admin performansi, 1 Bagian Commerce dan 1 karyawan tetap disana guna untuk menanyakan langsung bagaimana penerapan pengendalian intern di perusahaan tersebut. Wawancara ini tentunya dengan memperhatikan komponen-komponen pengendalian intern, yaitu meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan monitoring.

Dengan melakukan Survey tentang implementasi system pengendalian intern kepada karyawan-karyawan tetap yang ada di Plasa Telkom Group Blimbing Malang untuk mendapatkan gambaran tentang efektifitas pengendalian intern, dengan menyebarkan questioner. Questioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara membagikan questioner kepada responden yang bersangkutan.

### 3.4.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014:240) menyatakan Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau gambar.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih akurat dan dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dan observasi yang terkait dengan penerapan system pengendalian intern di Plasa Telkom Blimbing. Seperti dengan menggambarkan bagaimana struktur organisasi didalam perusahaan tersebut, dan bagaimana proses bekerja pegawai dalam perusahaan tersebut. Dapat berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang tersimpan. Selain itu juga diambil dari laporan tahunan perusahaan.

### 3.5 Prosedur Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi atau catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Sugiyono, (2014:244) menyatakan Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Lexy (2012) Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

### 3.5.1 Analisis efektivitas komponen system pengendalian internal

- Analisis Lingkungan Pengendalian

Menganalisis bagaimana lingkungan pengendalian yang meliputi, nilai integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, struktur organisasi dan pembagian wewenang.

- Analisis Penilaian Resiko

Menganalisis penilaian resiko dilakukan untuk mengidentifikasi entitas dan analisis terhadap resiko yang relevan. Selain itu dilakukan untuk melihat hubungan resiko asersi spesifik laporan keuangan dengan aktivitas seperti pencatatan, pemrosesan dan pelaporan data-data keuangan.

- Analisis Aktivitas Pengendalian

Menganalisis Aktivitas Pengendalian untuk mengetahui apakah kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh manajemen telah dilakukan dengan sesuai oleh perusahaan. Dan melakukan pencatatan dengan benar dan pemantauan dari pihak internal dan eksternal.

- Analisis Informasi dan Komunikasi

Menganalisis penggunaan system informasi dan komunikasi untuk meberikan data yang relevan, berkualitas, dan dapat dipercaya untuk diproses menjadi sebuah informasi, dan untuk mendukung fungsi pengendalian internal.

- Analisis Pemantauan

Menganalisis pemantauan dalam penilaian kualitas kinerja pengendalian intern oleh personil yang semestinya melakukan pekerjaan



tersebut guna untuk menentukan apakah pengendalian internal tersebut telah beroperasi dengan lancar.

### 3.5.2 Analisis Pencapaian Tujuan Pengendalian Intern

Menganalisis penerapan komponen-komponen pengendalian intern yang dilakukan di perusahaan dengan semestinya dan bagaimana pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggungjawab setiap karyawan guna untuk mendukung suatu pencapaian tujuan pengendalian intern. Dan pengaruhnya pada pencapaian tujuan pengendalian intern, yaitu:

1. Penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya dan andal.
2. Efisiensi dan Efektivitas operasi.
3. Ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku.